

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9), metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat *post positivism* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawannya eksperimen). Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana strategi kesantunan berbahasa dan bentuk tindakan mengancam wajah positif dan negatif pada kolom komentar di media Twitter atas kasus pemerkosaan santriwati.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari komentar-komentar yang diperoleh melalui berita *detik.com* di media sosial Twitter dalam sebuah kasus (*trend*) pemerkosaan Santriwati di kota Bandung. Selain itu penelitian ini menggunakan kajian pragmatik sebagai pisau analisis. Penelitian ini mendeskripsikan terjadinya fenomena kesantunan berbahasa yang merupakan salah satu kajian yang termasuk dalam teori pragmatik. Informasi dalam penelitian ini berasal dari komentar-komentar warganet yang kemudian digambarkan dalam bentuk uraian deskripsi.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menjelaskan komentar-komentar kesantunan berbahasa dari warganet yang terdapat pada media sosial Twitter terkait peristiwa pemerkosaan santriwati. Moleong (2007, hlm. 6), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk tulisan serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu komentar dari para pengguna media sosial Twitter, dalam akun *@detik.com* yang memberitakan kasus HW (pemerksa Santriwati). Pelaku (HW) merupakan tersangka atas kasus pemerkosaan tiga belas santriwati yang terjadi di pondok pesantren di Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini, yaitu komentar-komentar yang terdapat dalam akun *detik.com* dari para pengguna Twitter. Dari penelitian ini, terdapat

184 komentar dari akun *detik.com* terkait fenomena kesantunan berbahasa dalam penggunaan media sosial. Dalam pengolahan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau metode sampel salah satunya adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 218), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengumpulkan data lalu memilah data sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan. Terdapat 33 sampel data yang peneliti dapatkan dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Pengamatan Secara Daring Melalui Media Sosial Twitter

Peneliti melakukan pengamatan secara daring melalui media sosial Twitter, dengan mencari komentar di kolom komentar akun *@detik.com* yang memberitakan kasus pemerkosaan Santriwati. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan gawai untuk menangkap layar sebagai bukti dokumentasi dan buku catatan untuk mencatat segala hal penting yang berkenaan dengan penelitian.

Pengamatan yang peneliti teliti merupakan pengamatan tidak langsung, peneliti melakukan pengamatan secara daring melalui media sosial, dengan membaca beberapa komentar warganet, yang termasuk dalam kesantunan berbahasa yang terdapat dalam media sosial Twitter atas kasus pemerkosaan Santriwati.

3.3.2 Catat

Teknik catat digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Menurut Mahsun (2005, hlm. 63), teknik catat merupakan mencatat beberapa data yang relevan terhadap penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik catat ini dilakukan secara langsung di media sosial Twitter dengan mencatat komentar-komentar warganet yang sesuai kriteria dengan teori kesantunan berbahasa Brown dan Levinson. Kemudian peneliti mencari komentar-komentar yang kurang sopan dan relevan dengan teori yang akan dikaji. Adapun yang harus disiapkan peneliti, yaitu gawai dan akun Twitter untuk mencari data pada saat teknik catat ini berlangsung.

Yulianto Subagyo, 2022

KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET DALAM KOLOM KOMENTAR DI MEDIA TWITTER ATAS KASUS PEMERKOSAAN SANTRIWATI (kajian pragmatik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis berkas yang diciptakan oleh penciptanya. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 48), dokumen merupakan rekam peristiwa dimasa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, teks, atau karya monumental seseorang.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian, tidak hanya data tertulis, akan tetapi tidak lengkap jika dokumentasi tidak ada. Pada teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan gawai dengan fitur tangkap layar atau *screenshot* untuk menghasilkan dokumentasi komentar-komentar berupa gambar tangkap layar. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk membantu peneliti dalam proses penelitian di media sosial Twitter.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode dan upaya pengolahan data menjadi informasi untuk memahami karakteristik data dan membantu memecahkan masalah penelitian. Pengertian lain dari analisis data, yaitu suatu kegiatan untuk mengubah data yang diperoleh dari peneliti menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 482), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dengan sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, catatan, dan dokumentasi dengan cara memilah data ke dalam kelas kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan analisa, menyusun pola, dan menyusun kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun oleh pembaca. Sementara itu, menurut Moleong (2017, hlm. 280-281), analisis data merupakan proses mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan uraian, sehingga dapat menemukan tema dan dapat diambil kesimpulan.

Data yang dikumpulkan dengan berbagai cara dibedakan dan dikategorikan menurut jenisnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menyusun data yang diperoleh dari pengamatan, catat, dan dokumentasi
2. Mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan

Yulianto Subagyo, 2022

KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET DALAM KOLOM KOMENTAR DI MEDIA TWITTER ATAS KASUS PEMERKOSAAN SANTRIWATI (kajian pragmatik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melalui analisis data, tahap analisis dilakukan setelah semua data terkumpul untuk memudahkan hasil penelitian. Hasilnya kemudian dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan.